

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET FE  
SELAMA KEHAMILAN DI PUSKESMAS ANREAPI  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
TAHUN 2015**

**NAJDAH**

**Latar belakang** : Berdasarkan Data yang diperoleh dari propinsi Sulawesi Barat menunjukkan penurunan bermakna secara regresi dari tahun 2011 berada di bawah dalam bentuk jumlah, karena jumlah kelahiran hidup tidak mencapai 100.000. Ada 13 kematian dari 7193 kelahiran hidup pada tahun 2010, Tablet zat besi adalah tablet besi yang setiap tablet mengandung Ferrous sulfate 300mg yang mengandung 60/mg elemen besi (keterserapan 10%).

**Tujuan penelitian** : Untuk mendapatkan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pengertian tablet Fe, pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe selama kehamilan, dampak apabila tidak tablet Fe, dampak kelebihan tablet Fe, di Puskesmas anreapi Kabupaten Polewali Mandar.

**Metode penelitian** : merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan populasi ibu hamil di Puskesmas Anreapi, sampel pada penelitian ini sebanyak 71 responden dengan menggunakan *teknik sampling* yaitu *total sampling*. alat pengambilan data yaitu lembar koesioner yang terdiri 4 sub pertanyaan.

**Hasil penelitian** : Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pengertian tablet fe selama kehamilan di peroleh kriteria Baik: 25, Cukup: 30, Kurang: 16, pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet fe di peroleh kriteria Baik: 22, Cukup: 39, Kurang: 10, pengetahuan ibu hamil tentang dampak tidak mengkonsumsi tablet fe diperoleh kriteria Baik: 7, Cukup: 15, Kurang: 49, pengetahuan ibu hamil tentang dampak kelebihan tablet fe di peroleh kriteria Baik: 8, Cukup: 14. Kurang: 49.

**Kesimpulan** : Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pengertian tablet fe selama kehamilan diperoleh criteria cukup dengan presentase 42,3% 40, pengetahuan ibu hamil tentang manfaat dengan kriteria cukup dengan presentase 55%, pengetahuan ibu hamil tentang dampak tidak mengkonsumsi dengan kriteria kurang dengan presentase 69,0, dampak kelebihan mengkonsumsi dengan kriteria kurang dengan presentase 69,0. Secara keseluruhan pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe di peroleh kriteria cukup 40 orang sebanyak 71 responden atau (56,3%).

**Kata kunci** : Tablet Fe (Pengertian tablet Fe, Manfaat tablet Fe selama kehamilan, Dampak tidak mengkonsumsi tablet Fe, Dampak kelebihan tablet Fe)

**PENDAHULUAN**

Kekurangan zat besi dalam keadaan tidak hamil biasa diperoleh dari menu makanan yang sehat dan seimbang tetapi saat masa kehamilan suplay zat besi dari makanan masih belum mencukupi sehingga diperlukan

suplemen berupa tablet Besi (fe). Karena Saat hamil, kebutuhan zat besi sangat meningkat, sehingga perlu lebih banyak zat besi untuk membentuk hemoglobin. Anemia dalam kehamilan dapat memberikan

pengaruh kurang baik dalam kehamilan, persalinan, dan nifas (Sarwono, 2001). Pengaruh anemi dalam kehamilan bagi ibu dapat mengakibatkan abortus, partus prematurus, distosia karena inersia uteri, perdarahan post partum karena atonia uteri (Sarwono, 2001). Sedangkan bagi hasil konsepsi akan mengakibatkan kematian perinatal, prematuritas, cacat bawaan, dan lain - lain (Sarwono, 2001).

Mengingat dampak anemia yang membahayakan tersebut maka perlu penanggulangan kekurangan zat besi pada ibu hamil dengan segera. Departemen Kesehatan Republik Indonesia menerapkan kebijakan teknis tentang pemberian zat besi yang dimulai dengan memberikan satu tablet tambah darah (tablet Fe) (Depkes RI, 2001). Setiap tablet Fe mengandung FeSO<sub>4</sub> 320 mg (zat besi 60 mg) dan asam folat 500 µg minimal masing – masing 90 tablet (Depkes RI, 2001).

Badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75%, serta semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan. Anemia defisiensi zat besi lebih cenderung berlangsung di

negara yang sedang berkembang dari pada negara yang sudah maju. 36% (atau sekitar 1400 juta orang) dari perkiraan populasi 3800 juta orang di negara yang sedang berkembang menderita anemia jenis ini, sedangkan prevalensi di negara maju hanya sekitar 8% (atau kira-kira 100 juta orang) dari perkiraan populasi 1200 juta orang.

Prevalensi anemia di Indonesia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 40,1%. Dari 31 orang wanita pada trimester II didapati 23 (74%) menderita anemia dan 13 (42%) menderita kekurangan besi. Mengingat besarnya dampak buruk dari anemia defisiensi zat besi pada wanita hamil dan janin, oleh karena itu perlu kiranya perhatian yang cukup terhadap masalah ini (Ridwan Amiruddin, 2007).

Jumlah kematian ibu dengan standar nasional MDG's tahun 2015, yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup dalam angka absolut selayaknya berada di bawah atau sama dengan 8 kematian ibu. Angka kematian ibu di Kabupaten Polewali Mandar dinyatakan dalam bentuk jumlah, karena jumlah kelahiran hidup tidak mencapai 100.000. Ada 13 kematian dari 7193 kelahiran hidup pada tahun 2010, 13 kematian dari 8062 kelahiran hidup pada 2011, dan 12 kematian dari 8394

pada tahun 2012. Persentase terbesar kematian ibu disebabkan oleh factor perdarahan, baik sebelum melahirkan maupun setelah melahirkan yang salah satu factor utamanya adalah status gizi yang rendah pada ibu hamil tersebut.

Tingginya angka kematian ibu selain kecelakaan yang menunjukkan bahwa keadaan ibu (ibu hamil, ibu bersalin dan nifas) memiliki banyak masalah terhadap pelayanan yang diterima oleh ibu, bukan hanya masalah kesehatan yang dihadapi tapi juga masalah kemiskinan, masalah pengetahuan, perilaku, social budaya, peran dukun dan masalah-masalah ibu lainnya (Ali.2012).

Di Kabupaten Polewali Mandar, berat bayi lahir rendah (BBLR) pada tahun 2011 meningkat sebesar 3,0% dari seluruh bayi yang dilahirkan sebanyak 7412 bayi dan sebanyak 225 adalah bayi lahir dengan berat rendah. Pada tahun 2012, jumlah BBLR lahir hidup meningkat sebesar 4,2% dari seluruh bayi yang dilahirkan sebanyak 8394 bayi dan sebanyak 355 adalah

bayi lahir dengan berat rendah(Dinas Kesehatan Polman.2012).

Data Dinas Kesehatan pada tahun 2012 di Puskesmas Anreapi Kec Anreapi Kabupaten Polewali Mandar, jumlah kematian ibu akibat perdarahan ada 1 orang dari 239 ibu bersalin, sedangkan jumlah BBLR lahir hidup sebanyak 14 orang dan jumlah kematian akibat BBLR sebanyak 1 orang dari 219 bayi yang lahir hidup.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung dengan salah satu petugas kesehatan di Puskesmas Anreapi pada bulan Januari tahun 2016 petugas tersebut mengatakan ada banyakpasien yang masih menyisakan suplemen yang diberikan khususnya suplemen penambah darah (tablet Fe) yang seharusnya sudah habis sebelum kunjungan berikutnya. Setelah dilakukan wawancara kepada 10 ibu hamil ada 8 diantaranya mengatakan tidak meminum tablet Fekarena belum mengetahui manfaat dari suplemen tersebut.

Anreapi Kec Anreapi Kabupaten Polewali Mandar.

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi untuk dijadikan obyek penelitian di Puskesmas Anreapi kec. Anreapi.

#### **METODE PENELITIAN**

##### **Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari–April 2016

Sampel yang diambil merupakan ibu hamil di puskesmas anreapi yaitu sebanyak 71 responden. Menurut Arikunto 2010, apabila jumlah populasi atau subyeknya sebesar  $\geq 100$ , maka dapat diambil 10-15% atau 20-30% tergantung pada kemampuan peneliti. Jika populasi kecil  $<100$  maka semua anggota populasi menjadi sampel.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Anreapi Kec Anreapi Kabupaten Polewali Mandar, dimana jumlah populasi dalam peneliti ini sebanyak 250 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 4.1**

**Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kelompok Umur Di Poli KIA Puskesmas Anreapi Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2016**

No	Umur Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 20 th	12	16,9
2	20 Th - 35 Th	42	59,2
3	> 35 Th	17	23,9
<b>Total</b>		<b>71</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa distribusi yang terendah umur <20 tahun sebanyak 12 responden atau 16,9%.

Distribusi kelompok umur terbanyak adalah 20 - 35 tahun sebanyak 42.

**Tabel 4.2**

**Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Pendidikan Di Poli KIA Puskesmas Anreapi Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2016**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	28	39,4
2	SMP	17	23,9
3	SMA	21	29,6
4	PT	5	7,0
<b>Total</b>		<b>71</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa distribusi pendidikan terendah adalah Perguruan Tinggi sebanyak 5

responden atau (7,0%) dan terbanyak adalah SD sebanyak 28 responden atau (52,1%).

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Poli KIA Puskesmas Anreapi Tahun 2016**

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	PNS	2	2,8
2	Wiraswasta	14	19,7
3	IRT	55	77,4
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa distribusi jenis pekerjaan terendah adalah PNS sebanyak 2

responden atau (2,8%) dan terbanyak adalah Ibu Rumah Tangga sebanyak 55 responden atau (77,4%).

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Pengertian Tablet FE Selama Kehamilan di Polik KIA Puskesmas Anreapi Kec. Anreapi Kab. Polewali Mandar Tahun 2016**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	25	35,2
2	Cukup	30	42,3
3	Kurang	16	22,5
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa ibu hamil

yang mempunyai pengetahuan yang mempunyai pengetahuan

baik tentang pengertian tablet FE sebanyak 25 responden (35,2%), yang mempunyai pengetahuan cukup

sebanyak 30 responden (42,3%) sedangkan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 16 responden (22,5%).

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Manfaat Tablet FE Selama Kehamilan di Polik KIA Puskesmas Anreapi Kec. Anreapi Kab. Polewali Mandar Tahun 2016**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	22	31
2	Cukup	39	55
3	Kurang	10	14
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik tentang manfaat tablet Fe selama kehamilan sebanyak 22 responden (31%), yang

mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 39 responden (55%), dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (14%).

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Dampak Tidak Mengonsumsi Tablet FE Selama Kehamilan di Polik KIA Puskesmas Anreapi Kec. Anreapi Kab. Polewali Mandar Tahun 2016**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	7	10,0
2	Cukup	15	21,1
3	Kurang	49	69,0
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan

baik tentang dampak tidak mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan sebanyak 7

responden (10%), yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 15 responden

(21,1%) dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 49 responden (69%).

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Dampak Kelebihan Mengonsumsi Tablet Fe Di Polik KIA Puskesmas Anreapi Kec. Anreapi Kab. Polewali Mandar Tahun 2016**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	8	11,3
2	Cukup	14	19,7
3	Kurang	49	69,0
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik tentang dampak kelebihan mengonsumsi tablet Fe sebanyak 8 responden (11,3%),

yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 14 responden (19,7%) dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 49 responden (69%).

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Menyeluruh Tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet FE Selama Kehamilan Di Polik KIA Puskesmas Anreapi Kec. Anreapi Kab. Polewali Mandar Tahun 2016**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	18	25,4
2	Cukup	40	56,3
3	Kurang	13	24
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik tentang tablet Fe saat hamil sebanyak 18 responden (25,4%), yang mempunyai

pengetahuan cukup sebanyak 40 responden (56,3%) dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (24%).

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Tingkat Pengetahuan Ibu hamil tentang Pengertian Tablet Fe

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik tentang pengertian tablet Fe sebanyak 25 responden (35,2%), yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 30 responden (42,3%) sedangkan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 16 responden (22,5%).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pengertian tablet Fe di Polik KIA Puskesmas Anreapi Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar berada pada kategori cukup berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan. Dimana hasil ini ditunjang dari hasil pernyataan ibu bahwa sebelumnya ibu pernah melihat dan memperoleh informasi mengenai tablet Fe

dari berbagai media cetak dan elektronik, selain itu sebagian besar responden yg mempunyai pengetahuan cukup tentang pengertian tablet Fe yaitu rata-rata responden yg memiliki tingkat pendidikan menengah, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan untuk memperoleh pengetahuan dan hal-hal baru (Notoatmojo, 2003).

#### b. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Manfaat Tablet Fe

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik tentang manfaat tablet Fe selama kehamilan sebanyak 22 responden (31%), yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 39 responden (55%) sedangkan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (14%).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan Ibu hamil tentang

manfaat tablet Fe saat hamil di Puskesmas Anreapi Kec. Anreapi Kab. Polewali Mandar berada pada kategori pengetahuan cukup. Hal ini didasarkan atas pengakuan dari sebagian besar responden pada saat penelitian yang mengatakan bahwa sebelumnya ibu telah mendapatkan penyuluhan secara khusus tentang manfaat tablet Fe itu sendiri pada saat kehamilan.

c. Tingkat Pengetahuan Ibu hamil tentang dampak apabila tidak mengkonsumsi tablet Fe

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik tentang dampak tidak mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan sebanyak 7 responden (10%), yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (21,1%) sedangkan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 49 responden (69%).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan Ibu hamil tentang

dampak kekurangan tablet Fe di Polik KIA Puskesmas Anreapi, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali mandar berada pada kategori pengetahuan kurang. Ini disebabkan karena tingkat pekerjaan responden sebagian besar sebagai ibu rumah tangga, yang sibuk dengan urusan pekerjaan rumah tangga setiap hari, sehingga ibu tidak mempunyai banyak waktu luang untuk mendapatkan informasi tentang dampak kekurangan tablet Fe selama kehamilan. Memang secara tidak langsung, pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang (Humam, 2003).

Secara umum, menurut Arisman (2009:173), ada tiga penyebab anemia defisiensi zat besi, yaitu :

- 1) Kehilangan darah secara kronis sebagai dampak perdarahan kronis, seperti pada penyakit ulkus peptikum, hemoroid, infestasi parasit, dan proses keganasan

- 2) Asupan zat besi yang tidak cukup dan penyerapan tidak adekuat
- 3) Peningkatan kebutuhan akan zat besi untuk pembentukan sel darah merah yang lazim berlangsung pada masa pertumbuhan bayi, masa pubertas, masa kehamilan, dan menyusui.

Penyakit ini terjadi karena konsumsi zat besi (Fe) pada tubuh tidak seimbang atau kurang dari kebutuhan tubuh (Notoatmodjo, 2007:227)

d. Tingkat Pengetahuan Ibu hamil tentang Dampak kelebihan tablet Fe

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik tentang dampak kelebihan mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 8 responden (11,3%), yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 14 responden (19,7%) sedangkan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 49 responden (69%).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat

ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan Ibu hamil tentang dampak kelebihan tablet Fe di Polik KIA Puskesmas Anreapi, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar berada pada kategori pengetahuan kurang. Yang dikarenakan sebagian besar responden rata-rata hanya berpendidikan sekolah dasar. Dimana dengan rendahnya tingkat pendidikan seseorang maka kemampuan untuk menerima pesan yang diberikan akan sulit. Sehingga responden akan sulit untuk menerima hal-hal baru termasuk dampak kelebihan tablet Fe saat kehamilan (Notoatmodjo, 2003).

e. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil secara menyeluruh Tentang Tablet FE Selama Kehamilan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan Ibu hamil tentang Tablet Fe selama kehamilan di Polik KIA Puskesmas Anreapi, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar

berada pada kategori pengetahuan cukup.

Berdasarkan analisa peneliti terlihat kesesuaian teori dengan hasil penelitian hal ini berkaitan dengan kelompok umur responden terbanyak yaitu berada pada usia 20 - 35 tahun sebanyak 42 responden atau 59,2%, dimana semakin cukup umur seseorang maka tingkat kematangan dan kekuatan akan menjadi lebih matang baik dalam berfikir maupun bekerja jika dibandingkan dengan individu yang tingkat kedewasaannya belum cukup tinggi. Pada usia 20-35 tahun merupakan usia produktif yang dinilai mempunyai pengetahuan cukup bahkan lebih dari cukup untuk mengetahui pengertian dari tablet Fe itu sendiri.

Bila dilihat dari segi pendidikan sebagian besar responden berpendidikan SD sebanyak 28 responden atau (52,1%). Dengan rendahnya tingkat pendidikan responden akan sulit menerima pesan dan kurang memahami tentang pentingnya mengkonsumsi

tablet Fe saat kehamilan. Hal tersebut diatas menandakan bahwa terjadi kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian.

Berdasarkan pekerjaan hasil penelitian menunjukkan responden mempunyai pekerjaan sebagai IRT yaitu sebanyak 55 responden atau (77,4%). Salah satu penyebab kurangnya pengetahuan masyarakat yaitu faktor kesibukan atau pekerjaan sehari-hari mereka sehingga membuat masyarakat memiliki waktu yang lebih sedikit dalam memperoleh informasi. Dengan banyaknya pekerjaan akan memerlukan banyak waktu dan perhatian bagi masyarakat yang lebih sehingga pengetahuan yang mereka dapatkan kemungkinan bisa lebih baik, namun kenyataannya masyarakat hanya mempunyai sedikit waktu disamping itu harus meluangkan waktu khusus untuk memperoleh informasi. Pekerjaan merupakan faktor sebagian besar masyarakat tidak dapat meluangkan waktu untuk

menerima informasi lebih, sehingga mereka mempunyai pengetahuan yang tidak maksimal, atau hanya cukup untuk dirinya sendiri.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pengertian tablet Fe selama kehamilan diperoleh kriteria cukup sebanyak 30 responden atau (42,3%).
2. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet Fe selama kehamilan diperoleh kriteria cukup sebanyak 39 responden atau (55%).
3. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang dampak apabila tidak mengkonsumsi tablet Fe diperoleh kriteria kurang sebanyak 49 responden atau (69%).
4. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang dampak kelebihan tablet Fe diperoleh kriteria kurang sebanyak 49 responden atau (69%).
5. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Selama Kehamilan secara menyeluruh

diperoleh kriteria cukup sebanyak 40 responden (56,3%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali. 2012. <http://arali2008.wordpress.com/2012/05/19/pemilihan-indikator-analisis-kesehatan-situasi-ibu-dan-anak/>. Diakses tanggal 20 Des 2013, pukul 19.00 wita
- Almaitser, Sunita. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Anakku. 2012. <http://www.anakku.net/pentingnya-zat-besi-bagi-ibu-hamil.html>. Diakses tanggal 21 Des 2013, pukul 20.00 wita
- Arisman. 2009. *Buku Ajar Ilmu Gizi ;Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : EGC.
- Firdaus. 2011. <http://psb5.blogspot.com/2012/09/zat-gizi-pada-makanan.html>. Diakses tanggal 21 Des 2013, pukul 20.00 Wita
- Hidayati, Ratna. 2009. *Asuhan Keperawatan Pada Kehamilan Fisiologis Dan Patologis*. Jakarta : Salemba Medika
- Kotzman, Anna C. 2007. *Diet Makanan Terapis*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.
- Maryunani, Anik. 2010. *Biologi Reproduksi Dalam Kebidanan*. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Mulya, Nadia. 2011. *The Pregnancy Handbook*. Jakarta :Qanita.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat :Ilmu dan Seni*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo.2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka
- Sulistyawati, Ari. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta :Salemba Medika
- Yuliarti, Nurheti. 2009. *The Vegetarian Way*. Yogyakarta : ANDI.
- Waryana.2011. *Gizi Reproduksi*.Yogyakarta :PustakaRihama
- Wiknjosastro, Hanifa. 2007.*Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.